

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai  $J_{hitung} = 14$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 9$  sehingga nilai  $J_{tabel} = 6$ . Dari data tersebut terlihat bahwa  $J_{hitung} > J_{tabel}$  dimana  $14 > 6$ . Data pre-test atau sebelum pemberian layanan konseling kelompok pendekatan behavioral diperoleh skor rata-rata 96,4 sedangkan data post-test atau setelah pemberian layanan konseling kelompok pendekatan behavioral diperoleh skor rata-rata 110,5, selisih dari skor rata-rata pre-test dan post-test sebesar 14,1 dan perubahan peningkatan interval etika pergaulan siswa dengan teman sebaya setelah diberi layanan konseling kelompok pendekatan behavioral sebesar 127,74%. Artinya skor rata-rata siswa setelah mendapatkan layanan konseling kelompok pendekatan behavioral lebih tinggi daripada sebelum mendapatkan layanan konseling kelompok pendekatan behavioral.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai saran yang bisa dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah dapat menggerakkan guru bimbingan dan konseling untuk menerapkan konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan behavioral dalam rangka meningkatkan etika pergaulan siswa.

## 2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Disarankan kepada guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan pelayanan konseling kelompok terutama konseling kelompok dengan pendekatan behavioral dalam meningkatkan etika pergaulan siswa.

## 3. Bagi Siswa

Disarankan kepada siswa agar memperhatikan tata cara berperilaku dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat dengan aturan dan norma yang tidak melanggar norma kesopanan, dan dapat mempraktekkan etika pergaulan yang baik dan benar yang dapat diterima oleh orang lain.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti lain yang berminat dalam meneliti etika pergaulan siswa dengan teman sebaya supaya fokus pada etika pergaulan yang rendah menggunakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan behavioral ataupun dengan pendekatan lain yang mampu membantu dalam mengatasi etika pergaulan siswa yang rendah, dan tidak lupa juga peneliti memperhatikan faktor-faktor yang dapat menyebabkan kurangnya etika siswa ketika bergaul.